

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Breaking the fourth wall pada film “Deadpool” dapat dicapai melalui berbagai aspek sinematik yang digunakan film ini. Penggunaan *Breaking the fourth wall* yang sukses dikombinasikan dengan berbagai unsur sinematik melalui berbagai teknik seperti penggunaan teknik *freeze frame* sebagai sarana pengenalan para *crew* serta *cast* dengan cara yang satir dan lucu, *direct address cinema* yang sering dilakukan Deadpool untuk berinteraksi dengan penonton, narasi Deadpool yang mengomentari adegan pada kilas balik yang sedang berlangsung, dialog *satire* Deadpool akan studio yang tidak mampu menyewa aktor *x-men* lain selain Negasonic dan Colossus, parodi adegan film “Ferris Bueller's Day Off” pada *after credit Scene* nya, dan dengan penggunaan *Type of shot Medium shot, Medium close up, dan close up* yang memperkuat kesan bahwa karakter Deadpool sedang berbicara kepada penonton.

Breaking the fourth wall dapat digunakan pada berbagai genre film dengan mempertimbangkan kombinasi teknik sinematik yang digunakan dan motivasi atau tujuan yang ingin disampaikan oleh film tersebut. Pada film “Deadpool” teknik *Breaking the fourth wall* diterapkan dengan tujuan utama untuk menciptakan efek humor dan keterlibatan emosional yang lebih besar dari penonton dengan karakter utama melalui dialog dan humor penuh referensi *pop culture* pada tahun 2000-an yang menciptakan hubungan yang lebih dekat antara karakter dan penonton.

Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Brown bahwa teknik ini sering digunakan dalam genre komedi untuk menciptakan rasa kedekatan antara penonton dan karakter. Dengan mengkombinasikan berbagai unsur sinematik dan komedi karakter Deadpool terasa lebih nyata dan dekat. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mengomentari dan mengejek genre film

superhero yang seringkali dianggap membosankan atau terlalu klise. Dalam film "Deadpool", penggunaan teknik *Breaking the fourth wall* tersebut membantu menciptakan pengalaman yang segar bagi penonton yang mungkin sudah bosan dengan formula konvensional film *superhero*. Keberhasilan film ini dalam menerapkan teknik *Breaking the fourth wall* menjadikannya sebagai salah satu contoh terbaik dalam penerapan *Breaking the fourth wall* pada film *superhero* dan membuat sebuah *trend* baru pada film dengan genre *superhero*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *Breaking the fourth wall*, unsur sinematik yang tepat, teknik komedi *satire dan parodi*, serta referensi kebudayaan populer yang tepat, berhasil menciptakan keterlibatan secara langsung dan menghibur bagi penonton yang familiar dengan budaya populer dan film-film *superhero* lainnya.

B. Saran

Berdasarkan analisis unsur sinematik yang mendukung penerapan teknik *Breaking the fourth wall* dalam membangun *comedy* pada film "Deadpool", dapat disimpulkan bahwa teknik ini memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik dan keunikan film tersebut. Melalui penggunaan adegan-adegan yang melibatkan interaksi langsung antara karakter Deadpool dengan penonton, penggunaan narasi yang mengejek film *superhero*, dan penggunaan elemen meta yang menyadarkan penonton bahwa mereka sedang menonton sebuah film, teknik *Breaking the fourth wall* memberikan pengalaman yang segar dan menghibur bagi penonton.

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis yang mendalam terhadap unsur sinematik yang mendukung penerapan teknik *Breaking the fourth wall* dalam membangun komedi pada film "Deadpool". Namun, masih terdapat ruang untuk penelitian yang lebih luas dan mendalam, misalnya dengan memperluas analisis pada film-film lain yang menggunakan teknik ini. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk melihat dampak dari penggunaan teknik *Breaking the fourth wall* terhadap keberhasilan sebuah film dalam meraih kesuksesan di pasar.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif antara penggunaan teknik *Breaking the fourth wall* pada film "Deadpool" dengan film-film lain yang menggunakan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, dapat dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap unsur-unsur sinematik yang digunakan pada setiap film, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap teknik *Breaking the fourth wall*. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan teknik ini mempengaruhi persepsi penonton dan keberhasilan sebuah film dalam mencapai target penonton dan kesuksesan di pasar.

Dengan adanya penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait dengan penggunaan teknik *Breaking the fourth wall*, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan dunia perfilman. Dalam hal ini, penelitian dapat menjadi referensi bagi para pembuat film dalam memanfaatkan teknik ini untuk menciptakan karya yang lebih kreatif dan unik, serta memberikan pengalaman yang menghibur bagi penonton.

DAFTAR REFERENSI

A. Daftar Pustaka

- Andrew, D. (1984). *Concepts in Film Theory*, New York: Oxford University Press.
- Ament, V.T. (2009). *The Foley Grail: The Art of Performing Sound for Film, Games, and Animation*.
- Barthes, R. & Bernays, H. F. (1967). Bertolt Brecht, TDR (1967-1968), hlm. 44-55.
- Bordwell, D. & Thompson, K. (2006) *Film Art: An Introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Brecht, B. (1936). *On Chinese Acting*. London: Methuen.
- Brecht, B. (1978b). *Brecht on theatre*, edited by John Willett. London, UK: Methuen Drama.
- Brown, Blain. *Cinematography theory and practice for cinematographers and director fourth edition*. New York: Routledge
- Brown, Tom (2012). *Breaking the fourth wall Direct Address in the Cinema*. Edinburgh, Edinburgh University Press Ltd.
- Dancyger, K. (2018). *The Technique of Film and Video Editing*, New York: Routledge
- Eckhardt, Ned. (2012) *Documentary filmmakers handbook*, McFarland & Company, Inc., Publishers.
- Eddershaw, M. (2002) *Performing Brecht*, London: Routledge.
- Eisenstein, S. (1998) *Film Sense*, New York: Mariner Books.
- Eriyanto (2014) *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: prenada media.

- Horton, Andrew & Rapf, JoannaE. (2012). *A Companion to Film Comedy*, Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Jovanovic, N. (2017) *Brechtian Cinema: Montage and Theatricality in Jean-Marie Straub and Danièle Huillet, Peter Watkins, and Lars von Trier*, Albany: State University of New York Press.
- Katz, Steven D. (1991). *Film directing, shot by shot: visualizing from concept to screen*, Studio city: michael wiese production.
- Kaplan, Steven (2013). *The hidden tools of comedy*, Studio city: Michael Wiese Productions
- McLane, B.A. (2005). *A new history of documentary film*, New York.
- Mercado, Gustavo (2022). *The filmmaker's eye: learning (and breaking) the rules of cinematic composition*, New York: Routledge.
- Mumford, M. (2009). *Routledge Performance Practitioners: Bertolt Brecht*, Oxon: Routledge
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. LKiS
- Popescu, MI. (2010) *The Verfremdungseffekt device and its functions in Bertolt Brecht's dramatic Theory Retrieved April 11, 2018, from Academia.edu*
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Strinati, Dominic. 2007. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta: Jejak
- Storey, John. 2010. *Pengantar Komprehensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Uhde, J. (1974) *The Influence of Bertolt Brecht's Theory of Distanciation On The Contemporary Cinema, Particularly on Jean-Luc Godard*. Journal of the University Film Association, Vol. 26, No. 3 hlm. 28-30, 44. University of Illinois Press.

B. Daftar Artikel Jurnal

Elleonora, Hana Austina. *Disfemisme dalam Naskah Film "Deadpool": Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Epstein, N. H. (2015) *Brechtian Elements in Three Films by P.T. Anderson*, The University of Chicago.

Lin, Siqi, and Xinwen Zhang. "An Analysis of Postmodern Narrative Film Technique in Annie Hall." Proceedings of the 2022 3rd International Conference on Language, Art and Cultural Exchange (ICLACE 2022), 2022. doi:10.2991/assehr.k.220706.030.

Maulana, Syarif. "A MOVIE WITH DISTANCE." *Jurnal Budaya Nusantara* 3, no. 1 (2019), 52-60. doi:10.36456/b.nusantara.vol3.no1.a2115.

Rittberger, Kevin. *breaking the fourth, fifth, sixth wall... on diffractive theatre*, Indiana University Bloomington.

Wijaya, D. Winner M. *Analisis Penerapan Alienation Effect Dalam Film Pendek Indonesia*, Tangerang: Universitas multimedia Nusantara.

Wibowo, Philipus Nugroho Hari. *Konsep Teater Epik Brecht Dalam Film Dogville, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

C. Daftar Website

"How to Break the Fourth Wall with Impact." StudioBinder. Last modified May 5, 2021. <https://www.studiobinder.com/blog/breaking-the-fourth-wall/>.

"Verfremdungseffekt in Cinema - Movie List." MUBI. Accessed May 22, 2023. <https://mubi.com/lists/verfremdungseffekt-in-cinema>.